



Volume 3, Nomor 2, Juni 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Membangun Budaya Literasi Al-Quran Pada Anak Pendidikan Dasar di Daerah Sub Urban

Andriyansah¹, Andi Harmoko Arifin², Zulkifli Sultan³, Widya Rizky Pratiwi⁴, Shohibus Salam⁵, Rudi Hartono⁶, Tofik Hidayat⁷

1)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

2,3)Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

4)Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

5) MTsN 41 Al-Azhar Asy-Syarif Jakarta.

6) SDI Al Azhar 1, Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta.

7) SMPN 8 Tangerang Selatan

Email: andri@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Tujuan kegiatan ini adalah pemberian ilmu, motivasi, dan pelatihan keterampilan membaca kepada anak usia Pendidikan dasar. Kegiatan ini akan memberikan pelatihan cara membaca dan permainan membangun jiwa Rabbani. Hari aksara internasional 2022 diperingati setiap tanggal 8 September setiap tahunnya. Hari ini sering disebut hari melek huruf sedunia. Lokasi pelaksanaan abdimas ini berjarak 12 KM dari Kantor Universitas Terbuka, merupakan daerah pembekaran dari wilayah sebelumnya. Kecamatan Bojong Sari merupakan kecamatan Induk yang telah dimekarkan menjadi kecamatan Bojongsari Baru. Meskipun terbilang kecamatan baru, kecamatan ini hampir memiliki kepadatan penduduk namun sekolah untuk SD, SMP dan SMA masih relatif jauh untuk ditempuh. sebanyak 45 anak dengan jumlah pengajar sebanyak 4 orang. Artinya 1 orang guru akan mendampingi 10 orang anak peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai target agar kemampuan peserta didik usia Pendidikan dasar mempunyai kemampuan literasi. Selain itu softkil juga akan dilatih dengan membangun jiwa Rabbani. Mushola Al- Kamila merupakan pusat pembelajaran yang dibuat oleh masyarakat sekitar dengan tujuan anak-anak mereka mendapatkan Pendidikan agama selain Pendidikan formal yang didapat dari sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Presentasi, Ceramah, dan Diskusi, Latihan dan bermain peran serta Pendampingan. Sedangkan untuk Teknik yang digunakan adalah Mengenal Huruf Hijaiyah dan Memahami Tanda Baca (Harakat) yang disesuaikan dengan usia peserta. metode dan Teknik yang dilaksanakan sudah dapat disimpulkan sesuai. Anak-anak yang belum terbiasa membaca Alquran memiliki kesempatan memiliki dan meningkatkan karakter yang baik dan sebaliknya jika sejak seolah dasar tidak dibiasakan membaca kitab sucinya akan menjadi preseden buruk, rutinitas membaca Al-Quran sangat berkaitan erat dengan pembentukan akhlakul karimah siswa, terutama pada aspek sosial.

Kata kunci: Budaya Literasi, Jiwa Rabbani, Anak Pendidikan Dasar, Daerah Sub Urban

ABSTRACT ENGLISH

This activity aims to provide knowledge, motivation, and reading skills training to children of primary education age. This activity will provide training on how to read and

games to build the soul of Rabbani. International Literacy Day 2022 is celebrated on 8 September every year. This day is often called world literacy day. The location of this abdimas implementation is 12 KM from the Open University Office, which is an expansion area from the previous region. Bojong Sari sub-district is the parent sub-district which has been expanded into Bojongsari Baru sub-district. Although it is a new sub-district, this sub-district almost has a population density, but schools for elementary, junior high and high school are still relatively far to reach. 45 children with 4 teachers. This means that 1 teacher will assist 10 students. The implementation of this activity has a target so that the ability of students of primary education age has literacy skills. In addition, soft skills will also be trained by building a Rabbani soul. Mushola Al- Kamila is a learning centre created by the surrounding community with the aim of their children getting religious education in addition to formal education obtained from schools. The implementation methods used are Presentations, lectures, discussions, exercises, role-playing, and assistance. The techniques used are Knowing Hijaiyah Letters and Understanding Punctuation (Harakat), which are adjusted to the age of the participants. The methods and techniques implemented can be concluded to be appropriate. Children not accustomed to reading the Koran have the opportunity to have and improve their good character and vice versa. Since the basics are not accustomed to reading, the holy book will be a bad precedent. Reading the Koran is closely related to forming students' morals, especially in social aspects.

Key words: Literacy Culture, Rabbani Spirit, Primary Education Children, Sub Urban Areas

PENDAHULUAN

Tanggal 17 Mei 1980 merupakan momen berdirinya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, meskipun telah ditetapkan hari perpustakaan nasional Indonesia belum berhasil menciptakan prestasi dari budaya literasi. Hasilnya Indonesia berada 10 besar terbawah untuk budaya memahami literasi atau membaca (Ramadan, 2022). Informasi penting di atas menunjukkan persoalan literasi masih belum menjadi budaya dan untuk perlu peran semua pihak untuk menumbuhkan budaya literasi dan pembehan kebiasaan yang selama ini tidak menunjukan edukasi (Chandra, 2022).

Hari aksara internasional 2022 diperingati setiap tanggal 8 September setiap tahunnya. Hari ini sering disebut hari melek huruf sedunia. Indonesia menduduki posisi kedua terendah dibawah Thailand yang berada di urutan 59 dan Indonesia berada di atas Bostwana yang ada di posisi ke 60. UNESCO menjelaskan bahwa minat baca di Indonesia sangat memperihatinkan. Masyarakat Indonesia dengan minat baca hanya 0,001%. Angka tersebut bermakna bahwa hanya ada 1 orang diantara sekian banyak masyarakat Indonesia yang rajin membaca. Oleh kareannya Indonesia didapuk sebagai salah satu negara dengan minat baca paling rendah di dunia. Jendela Dunia, begitu slogan yang selalu didengar bahwa Buku memegang peranan sangat vital bagi kehidupan manusia. Mungkin hal tersebutlah yang menjadikan bangsa Indonesia tertinggal karena Hanya bangsa dengan minat baca yang tinggi menjadikan indikasi masyarakat modern yang membuka jendela Dunia (Imaniah, 2022).

Meskipun data tersebut telah terpublis yang menunjukan kelemahan budaya Indonesia, perlu usaha dari anak bangsa agar Indonesia berada pada 10 besar teratas untuk budaya membaca. Dalam rangka membantu meningkatkan budaya literasi pada anak usia Pendidikan dasar Tujuan kegiatan ini adalah pemberian ilmu, motivasi, dan pelatihan keterampilan membaca khususnya memba Al-Quran kepada anak usia

Pendidikan dasar. Kegiatan ini akan memberikan pelatihan cara membaca dan perminan membangun jiwa Rabbani menuju Indonesia emas.

Diketahui Mushola dapat disebut sebagai pusat pembelajaran yang dibuat oleh masyarakat sekitar dengan tujuan anak-anak mereka mendapatkan Pendidikan agama selain Pendidikan formal yang didapat dari sekolah serta tujuan lainnya selain tempat ibadah, tempat bermusyawarah ataupun tempat lainnya untuk kepentingan khayalak ramai (Marlina, A. 2022). Solusi yang ditawarkan untuk membantu permasalahan mitra pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini fokus pada optimalisasi konsep dasar membaca dan menulis agar mudah memahami literasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk dapat memberikan solusi terhadap pemahaman literasi pada anak usia Pendidikan dasar Febriyanti, A. M., & Ginting, G. 2020). kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dipusatkan di Mushola Al-Kamila ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan membaca dan menulis ini akan dilaksanakan secara offline (tatap muka) dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama akan fokus pada materi Teknik membaca dan pertemuan kedua akan fokus pada materi bermain dan menulis (Fatimah, F, 2013; Andriyansah, 2014).

METODE

Mushola Al- Kamila merupakan pusat pembelajaran yang dibuat oleh masyarakat sekitar dengan tujuan anak-anak mereka mendapatkan Pendidikan agama selain Pendidikan formal yang didapat dari sekolah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini fokus pada optimalisasi konsep dasar membaca dan menulis agar mudah memahami literasi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk dapat memberikan solusi terhadap pemahaman literasi pada anak usia Pendidikan dasar. kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Dosen/Komunitas yang dipusatkan di Mushola Al-Kamila ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan membaca dan menulis ini akan dilaksanakan secara offline (tatap muka) dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama akan fokus pada materi Teknik membaca dan pertemuan kedua akan fokus pada materi bermain dan menulis.

Nasoha, M., et al, (2022) Setelah pelatihan dan pendampingan, selanjutnya tim abdimas akan kembali ke tempat tersebut untuk melihat progresnya dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara observasi langsung. Hal ini penting dilakukan oleh tim untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutannya.

a. Presentasi, Ceramah, dan Diskusi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta kegiatan melalui games/permainan serta penayangan video pembelajaran yang telah didesain. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode tersebut yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan display dapat memberikan materi yang relatif lebih komunikatif, cepat, dan mudah dipahami bagi peserta

b. Latihan dan bermain peran

Metode ini digunakan dengan memberikan tugas kepada para peserta Abdimas untuk mempraktikkan cara membaca dan menuliskan Kembali materi Latihan yang diberikan.

c. Pendampingan

Tim kegiatan abdimas merupakan pelaksanaan yang memiliki kemampuan untuk mendesain pembelajaran selain itu kegiatan ini juga melibatkan tim pengajar dari Mushola tersebut.

Saat ini jumlah anak yang berada diusia Pendidikan dasar yang mengikuti kegiatan belajar, baca dan menulis di Kamila sebanyak 45 anak dengan jumlah pengajar sebanyak 4 orang. Artinya 1 orang guru akan mendampingi 10 orang anak peserta didik. Untuk mengatasi tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencoba memberikan solusi agar anak mudah memahami literasi dengan model game(permainan) dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini tidak saja dilaksanakan oleh tim, namun didampingi pengurus musholah serta para ustadz dan ustadzah. Pendidikan yang sangat dihormati dan sangat mendukung dan mendalam proses pembelajaran. Demikian juga dalam perkembangan ilmu keislaman. Literasi adalah kunci pengetahuan karena wahyu Kitab Suci Al-Qur'an menunjukkan adanya surah dalam Al-Qur'an yaitu wahyu pertama yang makna surahnya berbicara tentang ilmu Pengetahuan dan literasi, yaitu literasi. Selain itu, Literasi dapat pula disebut sebagai keterampilan atau kemampuan manusia Membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalahnya Terkandung dalam Al-Qur'an, pahami tujuannya, sejarahnya dan Tafsir dan pengertian, termasuk arti dari setiap ayat yang dibaca termasuk pendidikan budi pekerti.

Untuk didaerah sub urban yang merupakan lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara geografis sangat jauh dari ibu Kota Provinsi, baik itu Provinsi DKI, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Lokasi merupakan penghubung antara Banten Jawa Barat. Daerah tersebut merupakan pelintas sehingga pemandangan kemacetan menjadi pemandangan rutin begitu pula suara knalpot kendaraan yang tiada hentinya. Setelah berkoordinasi dengan pengurus musholah, maka didapati kesepakatan bahwa pelaksanaan ini difokuskan untuk membaca kitab suci saja bukan untuk membaca yang lain. Argumentasi ini diambil karena peserta didik sudah mendapatkannya di bangku sekolah konvensional.

Peserta kegiatan ini adalah putra-putri warga sekitar yang sudah berada dimusholah saat menjelang sholat magrib, selain pembelajaran mengenai Teknik baca kitab suci, mereka harus mengikuti serangkaian kegiatan hingga selesai sholat isya berjamaah.

Gambar 1.
Bermain peran dengan Game Religi



Orang tua yang berkesempatan hadir kemushola dapat mengikuti proses pembelajaran literasi tersebut. Ada beberapa Teknik yang diajarkan agar mereka dapat dengan mudah mahir membaca kitab suci, umum kedua Teknik ini harus dipahaami

1. Mengenal Huruf Hijaiyah

Cara cepat belajar membaca Al Quran yang pertama adalah dengan mengenal huruf Hijaiyah. Huruf Hijaiyah sendiri merupakan huruf Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Tim secara teoritis menyampaikan bahwa huruf Hijaiyah seperti huruf alfabet (A B C D E) dalam bahasa Indonesia. Apabila peserta ingin lancar membaca Al Quran, maka mererka harus mempelajari dan memahami huruf hijaiyah dan ejaannya.

2. Memahami Tanda Baca (Harakat)

Cara cepat belajar membaca Al-Qur'an lainnya setelah belajar huruf Hijaiyah adalah dengan mengenali dan mempelajari tanda baca atau gerakan Al-Qur'an. Tanda baca (murai) inilah yang menentukan bagaimana huruf Hijaiyah dilafalkan dalam Al-Qur'an. Tim menyampaikan dalam kita membaca buku tanda baca juga ada maknanya. Ada tanda koma, tanda titik, tanda seruh, begitu juga dengan Al-Quran tanda-tanda bacanya harus diperhatikan.

Gambar 2.
Pelatihan Teknik Menghafal Surat Pendek



Gambar 3

Tim Pengajar Literasi Religi



Pada gambar 2 merupakan bimbingan oleh ustad dan ustadzah untuk peserta mengenal huruf. Ada beberapa kelompok yang memang didesain untuk memudahkan proses pengajaran. Peserta yang sudah mengenal huruf, maka mereka akan mendapatkan metode yang berbeda. Untuk Tim penganjar yang terdiri dari Tim PkM Universitas Terbuka dan Para Ustadz dari Mushlolah Al-Kamilah.

Untuk mengetahui pemahaman peserta, maka tim mengadakan permainan guna mengecek keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini (Syaifulloh, M. et al, 2023) Teknik ini disebut game atau bermain peran. Peserta diminta untuk tampil kedepan yang hafal ayat pendek. Selain itu peserta diminta untuk menulis huruf dan tanda bacanya dalam huruf hijaiyah. Alquran itu sendiri adalah untuk memurnikan pikiran dan memurnikan jiwa, untuk mengajar kemanusiaan yang adil dan beradab, mengajak manusia berpikir dan untuk berpartisipasi dan membuang dalam kehidupan sosial kemiskinan material dan spiritual

KESIMPULAN

Pelaksanaan ini memberikan dampak yang signifikan, peserta diberikan kepercayaan diri dan motivasi untuk dapat tampil dihadapan teman-temannya. Memang secara prinsip Tujuan kegiatan ini adalah pemberian ilmu, motivasi, dan pelatihan keterampilan membaca kepada anak usia Pendidikan dasar artinya metode dan Teknik yang dilaksanakan sudah dapat disimpulkan sesuai. Anak-anak yang belum terbiasa membaca Alquran memiliki kesempatan memiliki dan meningkatkan karakter yang baik dan sebaliknya jika sejak seolah dasar tidak dibiasakan membaca kitab sucinya akan menjadi preseden buruk, rutinitas membaca Al-Quran sangat berkaitan erat dengan pembentukan akhlakul karimah siswa, terutama pada aspek sosial. Penggunaan Teknik membaca Al-quran yang tepat akan berdampak pula pada kemampuan peserta untuk memahami makan yang tersurat dan tersirat dari kita suci.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan surat perjanjian Nomor : B/258/UN31.LPPM/PM.01.01/2023 SKEMA PKM Dosen - Pengembangan Kapasitas SDM. Dewan Kepengurusan Musholla Al-Kamilah di Kelurahan Bojongsari Baru, Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansah. (2014). Saatnya Pintar Menulis Artikel. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera (Satunusa).
- Andriyansah dan Hartono, Rudi. (2020). Kopi 27, Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani
- Anggono, B. D., & Damaitu, E. R. (2021). Penguatan nilai-nilai pancasila dalam pembangunan nasional menuju Indonesia emas. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1(1), 34-44.
- Cahyadi, M. A. K., Purnama, R., Tamjuddin, T., Suhartono, S., Nasoha, M., & Andriyansah, A. (2022). PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA SOLAR PANEL DI DESA KURIPAN, CISEENG, BOGOR. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1A), 38-45.
- Chandra, R. (2022). Literasi Al-Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SD N 1 Panca Marga. *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 229-238.
- Febriyanti, A. M., & Ginting, G. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Pekerjaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi dan Kinerja Tenaga Kerja Sukarela Pengumpul Sampah: Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 217-226.
- Fatimah, F. (2013). ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA NON-PENDIDIKAN DASAR UPBJJ-UT PADANG. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Fatimah, F. Andriyansah. (2013). Raih Sukses Belajar di Pendidikan Jarak Jauh, 1.
- Kahar, K. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER RABBANI MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MA. MAMBAUL ULUM DESA GANDING KEC. GANDING KAB. SUMENEP (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Marlina, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Objek Wisata Islami Black Kupu Bukit Cinta Di Blang Tenggulun Gayo Lues (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Nasoha, M., Purnama, R., & Cahyadi, N. M. A. K. (2022). MONOGRAF PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Penggunaan Energi Solar Cell Sebagai Penggerak Nilai Ekonomi Desa. UNISNU PRESS.
- Ramadan, Z. H. (2022). Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1).
- Syaifulloh, M., Andriyansah, A., & Daud, A. (2023). PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TENTANG PEMAHAMAN AGAMA. *Media Bina Ilmiah*, 17(7), 1785-1792.
- Sedayu, A. S., & Andriyansah, A. (2021). Pemanfaatan Big Data pada Instansi Pelayanan Publik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 543-548.
- Zahra, F. (2017). Student awareness towards social entrepreneurship: A qualitative study. *Technology*, 8(6), 457-464.